

ABSTRAK

Afifah Diniati (1201030009), 2024. Penafsiran Ayat-ayat tentang Kebahagiaan menurut Asy-Syaukani dalam Tafsir Fathul Qadir

Banyaknya pandangan dalam memahami kebahagiaan dalam hidup, yang tidak jarang disalahartikan dengan hal-hal yang sifatnya material atau bahkan dalam mencapai kebahagiaan, tidak sedikit orang yang terjerumus ke dalam lubang kezaliman, misalnya dengan menghalalkan berbagai macam cara untuk mencapai kebahagiaan yang diinginkan. Tentu hal itu dapat menimbulkan dampak negatif bagi diri masing-masing. Maka dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji ayat-ayat kebahagiaan di dalam Al-Qur'an menurut Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat mengenai kebahagiaan menurut Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir dan untuk mengetahui konsep kebahagiaan menurut Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada teknik studi pustaka dalam pengumpulan datanya. Sumber utama yang digunakan pada penelitian ini adalah Kitab Suci Al-Qur'an dan Kitab tafsir Fathul Qadir karya Asy-Syaukani. Didukung oleh sumber sekunder seperti buku, atikel, skripsi dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data-data yang diperoleh akan diinventarisasi untuk selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi.

Penafsiran as-Syaukani mengenai ayat-ayat kebahagiaan pada term al-sa'ādah yang tercantum dalam QS Hūd [11]: 105 dan 108, dimaknai dengan kebahagiaan hakiki, dimana kebahagiaan tersebut ditujukan untuk orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada-Nya. Lalu pada term aflahā tercantum dalam QS. Al-Mu'minūn [23]: 1 dan QS. Āli 'Imrān [3]: 104, menjelaskan mengenai kebahagiaan dunia dan akhirat disertai cara-cara meraihnya. Kemudian pada term mata'terdapat dalam QS. Al-Ḥadīd [57]: 20 dan QS. Asy-Syura [42]:36 menceritakan tentang gambaran kehidupan di dunia yang semua itu hanyalah kesenangan yang sesaat dan akan hilang pada waktu yang telah ditentukan. Lalu yang terakhir, pada term fauz yang terdapat dalam QS. Āli 'Imrān [3]: 185 dan QS. At-Taubah [9]: 72, kedua ayat tersebut berisi makna tentang kebahagiaan yang hakiki, yaitu kemenangan dan kebahagiaan yang diperuntukkan bagi orang yang bertakwa dan beriman, dan mereka akan mendapatkan ridha dan surga-Nya. Konsep kebahagiaan menurut penafsiran Asy-Syaukani dalam Tafsir Fathul Qadir terdiri dari dua lingkup pembahasan yakni dimensi kebahagiaan dan sumber kebahagiaan. Menurut Asy-Syaukani dimensi kebahagiaan itu ada dua yakni dimensi kebahagiaan dunia dan dimensi kebahagiaan akhirat. Lalu mengenai sumber munculnya kebahagiaan pada diri seseorang terdiri dari beriman kepada Allah, bertakwa, *amar ma'ruf nahyi munkar*, dan bertaubat.

Kata Kunci: *Asy-Syaukani, Fathul Qadir, Kebahagiaan*